

Survei Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Di Mts Masmur Pekanbaru

Iyet Yulianti¹, Oki candra²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Islam Riau, Indonesia.

Email: Iyet3210@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1480>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Juny 2025

Revised: 22 Juny 2025

Accepted: 28 Juny 2025

Kata kunci

Keterampilan Teknik Dasar,
Bola Voli, Ekstrakurikuler

Keywords

Basic Technique Skills,
Volleyball, Extracurricular



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan teknik dasar bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data melalui tes dan pengukuran terhadap kemampuan siswa dalam melakukan tiga teknik dasar bola voli, yaitu passing bawah, smash, dan servis bawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah sebesar 20,5, smash sebesar 12,2, dan servis bawah sebesar 32,2. Secara keseluruhan, total kemampuan teknik dasar bola voli siswa adalah 66,5 dan termasuk dalam kategori "kurang". Temuan ini mengindikasikan bahwa keterampilan teknik dasar bola voli siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan latihan yang lebih intensif dan terstruktur. Implikasi dari hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran sekolah dalam menyusun program pembinaan teknik dasar bola voli yang sistematis, menyediakan pelatih yang kompeten, serta menciptakan lingkungan latihan yang mendukung guna menunjang perkembangan keterampilan siswa secara optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler.

This study aims to determine and analyze basic volleyball technique skills in extracurricular activities at MTs Masmur Pekanbaru. The method used is a survey with data collection through observation of students' abilities in performing three basic volleyball techniques, namely underhand passing, smashing, and underhand serving. The results showed that the underhand passing ability was 20.5, smashing was 12.2, and underhand serving was 32.2. Overall, the total basic volleyball technique ability of students was 66.5 and was included in the "less" category. This finding indicates that students' basic volleyball technique skills still need to be improved. Therefore, a more intensive and structured training approach is needed. The implications of the results of this study emphasize the importance of the role of schools in compiling a systematic basic volleyball technique coaching program, providing competent coaches, and creating a supportive training environment to support the development of students' skills optimally in extracurricular activities.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Iyet Yulianti, et al (2025) Survei Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Di Mts Masmur Pekanbaru, 3(4). 5738-5747 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1480>

PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di kalangan pelajar Indonesia, termasuk di MTs Masmur Pekanbaru (Septiana et al., 2024). Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar siswa, seperti servis, passing, dan smash (Masroni & Hariyanto, 2021). Namun, pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak siswa belum

menguasai teknik dasar tersebut dengan baik, yang dapat mempengaruhi performa tim secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan temuan di berbagai sekolah lain, seperti di SMK YPE Sawunggali Kutoarjo, di mana sebagian besar siswa memiliki penguasaan teknik dasar bola voli yang kurang (Parmadi et al., 2022). Penelitian serupa juga dilakukan di SMA Negeri 8 Jeneponto, yang menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes keterampilan teknik dasar bola voli, hanya 25% yang berada dalam kategori baik, sementara sisanya berada dalam kategori sedang hingga kurang (Satriani et al., 2022). Hasil ini mengindikasikan bahwa masalah penguasaan teknik dasar bola voli tidak hanya terjadi di satu sekolah, tetapi juga di berbagai sekolah lain di Indonesia. Lebih lanjut, studi oleh Irpan et al., (2022) di SMAN 1 Batang Lupar menemukan bahwa meskipun kemampuan servis dan smash siswa tergolong baik, namun kemampuan passing bawah dan atas masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa aspek teknik dasar bola voli telah dikuasai dengan baik oleh siswa, namun masih terdapat aspek lain yang memerlukan perhatian khusus dalam pelatihan. Dengan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat penguasaan teknik dasar bola voli siswa, serta menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan keterampilan teknik dasar bola voli di kalangan siswa ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya evaluasi rutin terhadap kemampuan teknik dasar siswa dan metode pelatihan yang kurang efektif. Studi di SMA Negeri 1 Paiton menunjukkan bahwa tanpa penilaian bakat yang terstruktur, kemampuan teknik dasar siswa cenderung rendah (Martadini & Winarno, 2023). Di SMP Negeri 34 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang juga mengungkapkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar bola voli siswa masih banyak yang rendah. Dari 33 siswa yang diteliti, hanya 14 orang (42,42%) yang memiliki nilai penguasaan keterampilan teknik dasar di atas rata-rata kelompok, sementara sisanya berada di dalam dan di bawah nilai rata-rata (Astuti & Erianti, 2023). Dengan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan keterampilan teknik dasar bola voli di kalangan siswa ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru. Hal ini menyoroti perlunya evaluasi rutin dan metode pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar siswa.

Untuk mengatasi rendahnya penguasaan keterampilan teknik dasar bola voli di kalangan siswa ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melakukan survei keterampilan teknik dasar secara rutin menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Salah satu instrumen yang telah terbukti validitas dan reliabilitasnya adalah tes dari American Alliance for Health, Physical Education, Recreation and Dance (AAHPERD) (Martadini & Winarno, 2023). Tes ini dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek keterampilan dasar bola voli, seperti servis, passing, dan smash, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan siswa. Penelitian oleh Febi Aulia et al. (2022) menunjukkan bahwa instrumen keterampilan bola voli memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi, dengan nilai validitas $r = 0,93$ dan reliabilitas $r = 0,920$, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur standar untuk menilai keterampilan pemain bola voli berusia 18 hingga 25 tahun (Aulia et al., 2022). Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada tingkat SMA atau SMK, sementara penelitian yang meneliti keterampilan teknik dasar bola voli di tingkat MTs, khususnya di Pekanbaru, masih sangat terbatas. Hal ini menciptakan gap penelitian yang perlu diisi untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan spesifik sesuai dengan karakteristik siswa MTs. Oleh karena itu, pelaksanaan survei keterampilan teknik dasar bola voli secara rutin menggunakan instrumen yang valid dan reliabel seperti tes AAHPERD dapat menjadi solusi efektif untuk mengidentifikasi kelemahan dan merancang program pelatihan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengisi kekosongan literatur mengenai keterampilan teknik dasar bola voli di tingkat MTs di Pekanbaru, serta memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kurikulum dan metode pelatihan yang lebih efektif di tingkat pendidikan menengah pertama.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk mengevaluasi keterampilan teknik dasar bola voli di kalangan pelajar (Yohanes et al., 2021). Misalnya, studi di SMAN 1 Batu dan SMKN 1 Batu menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar peserta ekstrakurikuler tergolong cukup, namun masih perlu perbaikan dalam program latihan (Masroni & Hariyanto, 2021). Namun, penelitian di tingkat MTs masih terbatas, sehingga studi ini akan memberikan kontribusi baru dalam memahami kemampuan

teknik dasar bola voli di kalangan siswa MTs. Salah satu studi yang relevan yang mengkaji keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMA/SMK/MA se-Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal (Jamil et al., 2022). Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan dalam mengevaluasi keterampilan teknik dasar bola voli di tingkat MTs, khususnya di Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan kontribusi baru dalam memahami kemampuan teknik dasar bola voli di kalangan siswa MTs. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di jenjang pendidikan ini.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk mengevaluasi keterampilan teknik dasar bola voli di kalangan pelajar. Misalnya, studi di SMAN 1 Batu dan SMKN 1 Batu menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar peserta ekstrakurikuler tergolong cukup, namun masih perlu perbaikan dalam program latihan (Masroni & Hariyanto, 2021). Namun, penelitian di tingkat MTs masih terbatas, sehingga studi ini akan memberikan kontribusi baru dalam memahami kemampuan teknik dasar bola voli di kalangan siswa MTs. Misalnya, studi Atsani (2022) menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain bola karet dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SD. Penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli. Lebih lanjut, penerapan model pelatihan terstruktur yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis siswa mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar bola voli secara signifikan (Astuti et al., 2025). Penting bagi program latihan bola voli di tingkat MTs untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan inovatif agar dapat mengoptimalkan perkembangan keterampilan siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan kualitas pelatihan dan pengembangan keterampilan teknik dasar bola voli di kalangan siswa MTs. Dengan memahami tingkat keterampilan saat ini, sekolah dapat merancang program pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam kompetisi bola voli antar sekolah. Penelitian internasional menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa. Studi Jariono et al., (2023) mengembangkan instrumen tes keterampilan dasar bola voli yang valid dan reliabel untuk mahasiswa pendidikan jasmani, yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam program pelatihan. Selain itu, pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran teknik dasar bola voli untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap gerakan yang benar (Krivyca et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut. Pemahaman yang komprehensif terhadap tingkat keterampilan dan faktor pendukung maupun penghambat akan menjadi landasan penting dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan program pelatihan dan pengembangan keterampilan bola voli di sekolah, sehingga dapat meningkatkan performa siswa dalam kompetisi antar sekolah serta mendukung pembinaan jangka panjang (Masroni & Hariyanto, 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Zellatifanny & Mudjiyanto, (2018) menyatakan bahwa penelitian dengan tipe deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk meneliti dan mengetahui keterampilan teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler di MTs Masmur Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Susanto et al., 2024). Dari pengertian tersebut populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bola voli di MTs Masmur Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian (Susanto et al., 2024). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa ekstrakurikuler bola voli di MTs Masmur Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru yang berjumlah 14 siswa. Jadi dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *total sampling* (Keseluruhan). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes *passing* bawah, tes *smash*, dan instrumen servis (Irwanto, 2021).

Tabel 1. Norma Instrumen Tes Passing Bawah, Smash, Servis

No	Interval	kategori	frekuensi	persentase
1	X>21	Baik sekali	0	0
2	18-20	Baik	0	0
3	15-17	Cukup	0	0
4	11-14	Kurang	0	0
5	X < 10	Sangat kurang	0	0

Dalam penggunaan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase. Setelah mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler di MTs Masmur Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, apakah termasuk kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik bahkan sempurna yang akan dapat ditentukan presentasi dari setiap penilaian yang ada. Rumus Mencari presentasi hasil tes survei menurut (Rizal & Siska, 2024):

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka presentase

f = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh peserta ekstra

Tabel 2. Norma Tes Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X> 107	Sangat baik	0	0
2	91 – 107	Baik	0	0
3	74 – 90	Cukup	0	0
4	58 – 73	Kurang	0	0
5	X < 57	Kurang sekali	0	0
jumlah			0	0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

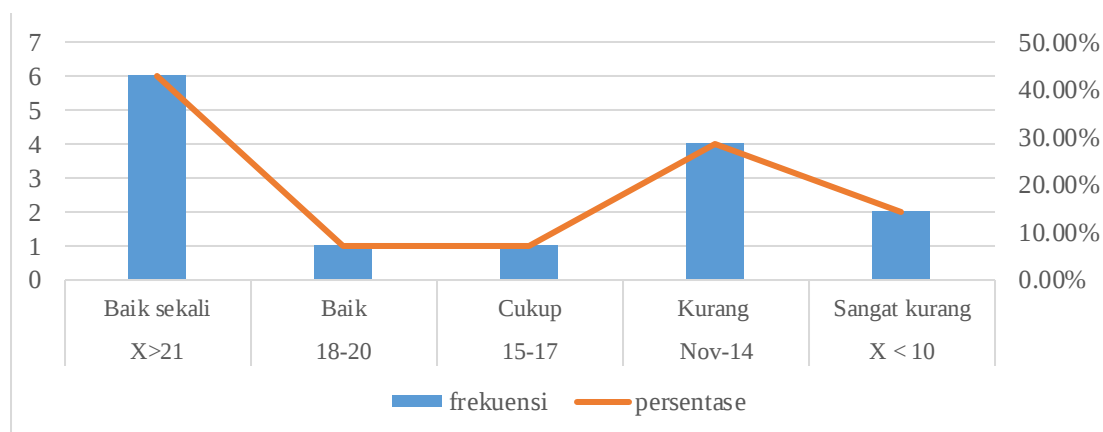
Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa putra yang mengikuti Ekstra kurikuler di MTs Masmur Pekanbaru berjumlah 14 orang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru, Pengolahan data berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terhadap kemampuan teknik dasar Bola Voli (*Passing* bawah, *Smash*, *Servis*). Hasil data diambil untuk mengetahui hasil penelitian sebagai jawaban dari masalah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian adapun data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Passing* Bawah Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di MTs Masmur Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	X>21	Baik sekali	6	42,85%
2	18-20	Baik	1	7,14%
3	15-17	Cukup	1	7,14%
4	11-14	Kurang	4	28,57%
5	X < 10	Sangat kurang	2	14,28%
jumlah			14	100%

Berdasarkan data distribusi hasil evaluasi, sebanyak 6 siswa (42,85%) termasuk dalam kategori "Baik Sekali" dengan nilai di atas 21, menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan. Sebanyak 1 siswa (7,14%) berada pada kategori "Baik" dengan interval nilai 18–20, dan 1 siswa lainnya (7,14%)

masuk dalam kategori "Cukup" dengan nilai antara 15–17. Sebanyak 4 siswa (28,57%) tergolong dalam kategori "Kurang" dengan nilai berkisar antara 11–14, sedangkan 2 siswa (14,28%) berada pada kategori "Sangat Kurang" dengan nilai di bawah 10.

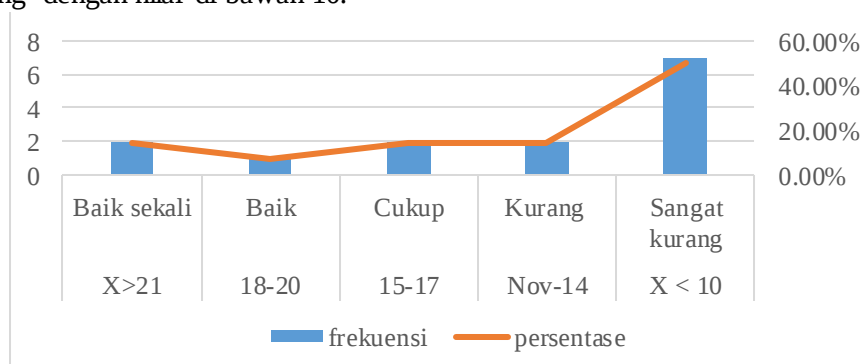


Grafik 1. Hasil Passing Bawah Ektrakurikuler Bola Voli di MTs Masmur Pekanbaru

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Smash Kegiatan Ektrakurikuler Bola Voli Di MTs Masmur Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 21$	Baik sekali	2	14,28%
2	18-20	Baik	1	7,14%
3	15-17	Cukup	2	14,28%
4	11-14	Kurang	2	14,28%
5	$X < 10$	Sangat kurang	7	50%
jumlah			14	100%

Data distribusi nilai, sebanyak 2 siswa (14,28%) tergolong dalam kategori "Baik Sekali" dengan nilai di atas 21, menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan. Satu siswa (7,14%) berada pada kategori "Baik" dengan nilai antara 18–20, dan 2 siswa (14,28%) masuk dalam kategori "Cukup" dengan nilai 15–17. Jumlah yang sama, yaitu 2 siswa (14,28%), juga berada pada kategori "Kurang" dengan nilai antara 11–14. Sementara itu, mayoritas siswa, yaitu 7 orang (50%), termasuk dalam kategori "Sangat Kurang" dengan nilai di bawah 10.



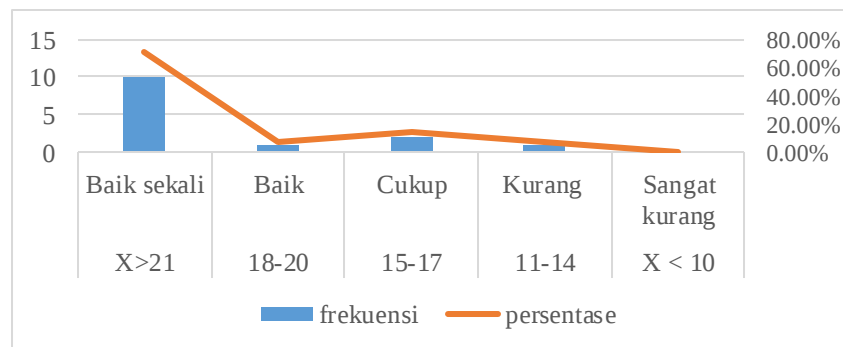
Grafik 2. Hasil Smash Ektrakurikuler Bola Voli di MTs Masmur Pekanbaru

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Servis Bawah Kegiatan Ektrakurikuler Bola Voli

Di MTs Masmur Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 21$	Baik sekali	10	71,42%
2	18-20	Baik	1	7,14%
3	15-17	Cukup	2	14,28%
4	11-14	Kurang	1	7,14%
5	$X < 10$	Sangat kurang	0	0%
jumlah			14	100%

Berdasarkan data distribusi hasil evaluasi, mayoritas siswa, yaitu 10 orang (71,42%), tergolong dalam kategori "Baik Sekali" dengan nilai di atas 21, menunjukkan pencapaian yang sangat tinggi. Satu siswa (7,14%) berada pada kategori "Baik" dengan nilai antara 18–20, sementara 2 siswa (14,28%) masuk dalam kategori "Cukup" dengan nilai 15–17. Hanya 1 siswa (7,14%) yang termasuk dalam kategori "Kurang" dengan nilai antara 11–14, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori "Sangat Kurang" (nilai di bawah 10).



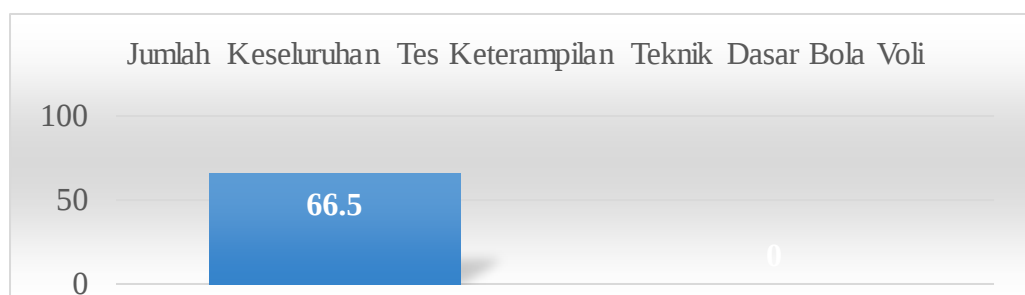
Grafik 3. Hasil Servis Bawah Ekstrakurikuler Bola Voli di MTs Masmur Pekanbaru

Tabel 6. Hasil Keseluruhan Tes Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Masmur Pekanbaru

No	Nama	Tes Passing	Tes Smash	Tes Servis	Jumlah Nilai Tes	Kategori
1	Rava	33	23	44	100	Baik
2	Kaka	32,5	12	54	98,5	Baik
3	Angga	20	8	57	86	Cukup
4	Rido	31,5	20	46	102	Baik
5	Gunawan	28,5	11	42	83	Cukup
6	Jalal	33	3	13	56	Kurang sekali
7	Hauzan	12,5	9	24	47	Kurang sekali
8	Atala	17,5	17	17	51	Kurang sekali
9	Ikhawan	13	7	25	47	Kurang sekali
10	Daffa	7,5	17	45	67	Kurang
11	Agil	21	9	30	65	Kurang
12	Alif	13,5	21	21	52	Kurang sekali
13	Hafis	10	5	18	29	Kurang sekali
14	Idam	14,5	9	16	41	Kurang sekali

Jumlah	66,5	Kurang
--------	------	--------

Berdasarkan hasil tes passing, smash, dan servis, diperoleh bahwa 3 siswa, yaitu Rava, Kaka, dan Rido masuk kategori Baik dengan jumlah nilai di atas 98. Dua siswa, Angga dan Gunawan, masuk kategori Cukup. Daffa dan Agil termasuk dalam kategori Kurang, sementara sisanya, yaitu Jalal, Hauzan, Atala, Ikhawan, Alif, Hafis, dan Idam, masuk dalam kategori Kurang Sekali. Untuk melihat keseluruhan jumlah hasil tes keterampilan Teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas sebagai berikut:



Grafik 4. Hasil Keseluruhan Tes Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Kegiatan Ektrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru

Pembahasan

Hasil survei yang dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MTs Masmur Pekanbaru mengungkapkan bahwa keterampilan teknik dasar para siswa masih tergolong dalam kategori kurang. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara harapan terhadap kemampuan teknis siswa dan realita yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil realita, penguasaan teknik dasar seperti passing bawah dan atas, servis, serta smash belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mampu melakukan kontrol bola dengan stabil, tidak tepat dalam posisi tubuh saat melakukan passing, dan kurangnya kekuatan serta akurasi dalam melakukan smash. Ketika siswa melakukan servis, masih terlihat kesalahan mendasar seperti cara memegang bola, ayunan tangan yang tidak sinkron, serta posisi kaki yang tidak sesuai. Situasi ini menunjukkan bahwa proses pelatihan yang dijalankan dalam kegiatan ekstrakurikuler belum sepenuhnya mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap teknik dasar. Rendahnya keterampilan teknik dasar para siswa juga memperlihatkan bahwa mereka masih berada pada tahap pembelajaran awal, belum mencapai taraf penguasaan atau pembiasaan teknik yang baik. Ini dapat berdampak pada kepercayaan diri siswa dalam bermain secara tim maupun individu di dalam lapangan, Kondisi tersebut dapat ditelusuri pada beberapa faktor penyebab yang memengaruhi kualitas pembinaan. Pertama, intensitas latihan yang dilakukan belum mencukupi. Banyak siswa hanya mengikuti kegiatan secara insidental atau tidak rutin, sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mempraktikkan teknik secara berulang guna mencapai penguasaan. Kedua, keterbatasan fasilitas dan perlengkapan seperti jumlah bola, lapangan yang memadai, serta net yang sesuai standar turut menghambat efektivitas pelatihan. Ketiga, metode pembinaan atau pendekatan pelatih dalam menyampaikan materi teknik dasar belum cukup variatif dan menarik untuk merangsang semangat belajar siswa. Misalnya, latihan lebih sering dilakukan secara monoton tanpa adanya bentuk simulasi permainan atau game-based learning yang menyenangkan. Pendekatan pelatih dalam memberikan umpan balik (feedback) kepada siswa pun menjadi sorotan penting. Kurangnya refleksi teknik, koreksi gerakan, serta penguatan positif selama latihan membuat siswa kesulitan dalam memahami kekeliruan gerak dan bagaimana memperbaikinya.

Secara keseluruhan, gambaran dari hasil keterampilan teknik dasar bola voli ini mencerminkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan secara terstruktur dan sistematis. Belum adanya evaluasi rutin, minimnya dokumentasi perkembangan kemampuan siswa, serta kurangnya inovasi dalam model latihan membuat pembinaan berjalan stagnan. Diperlukan perbaikan menyeluruh, termasuk peningkatan frekuensi latihan, penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan bagi pelatih atau pembina untuk menggunakan pendekatan pedagogis yang lebih efektif, serta penerapan sistem evaluasi berkala agar progres siswa dapat terpantau dan diarahkan secara tepat. Oleh karena itu, temuan ini menjadi penting sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Dengan perencanaan yang lebih terarah dan strategi pelatihan yang sesuai, bukan

tidak mungkin kemampuan teknik dasar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan di masa mendatang. Temuan ini juga membuka peluang bagi para guru dan pelatih untuk merancang program pelatihan yang lebih efektif dan menarik, demi mencetak atlet muda yang kompeten sejak di bangku madrasah

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Fatah Firmansyah et al., (2022) yang juga mengungkapkan rendahnya penguasaan teknik dasar bola voli pada siswa SMP yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, Ramadan et al., (2024) menekankan pentingnya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan bermain bola voli secara menyeluruh. Dukungan terhadap temuan ini juga diperkuat oleh studi internasional dari Pérez-Turpin et al., (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan keterampilan teknik dasar seperti passing, serving, dan spiking memerlukan pendekatan latihan yang sistematis dan berbasis evaluasi. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi (Candra & Wahyudi, 2020). Lalu, Mereka menekankan bahwa peningkatan kemampuan teknik dasar tidak hanya bergantung pada durasi latihan, tetapi juga pada kualitas bimbingan dan metode pelatihan yang digunakan. Oleh karena itu, pelatihan yang dirancang secara tepat dan sesuai dengan kemampuan awal peserta didik sangat penting untuk mendorong peningkatan performa dalam olahraga bola voli di tingkat sekolah.

Salah satu perbedaan utama terletak pada fokus institusional. Penelitian ini menyoroti keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah), yaitu lembaga pendidikan berbasis keagamaan, yang belum banyak dijadikan objek studi dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar studi terdahulu lebih banyak dilakukan di lingkungan sekolah umum seperti SMA atau SMP. Misalnya, penelitian Jamil et al., (2022) di MTs Manbaul Ulum menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar siswa berada pada kategori sedang, namun tidak secara spesifik menyoroti konteks madrasah sebagai latar belakang pendidikan. Selain itu, pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk memetakan kondisi aktual keterampilan teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada intervensi atau eksperimen untuk meningkatkan keterampilan tertentu. Sebagai contoh, studi oleh Samsudin et al., (2023) mengembangkan model pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan keterampilan dasar bola voli siswa SMP melalui pendekatan eksperimen

Keunggulan dari penelitian ini terletak pada konteksnya yang spesifik, yaitu memotret kondisi nyata di MTs Masmur Pekanbaru, sehingga hasilnya dapat menjadi landasan langsung bagi perbaikan program pelatihan di sekolah tersebut. Selain itu, metode survei yang digunakan memberikan gambaran menyeluruh terhadap tingkat keterampilan siswa. Pendekatan ini sejalan dengan temuan dalam studi Bisagno et al., (2019), yang mengembangkan metode penilaian individual dalam olahraga tim, khususnya bola voli, untuk mengevaluasi kontribusi pemain secara lebih akurat dalam konteks permainan tim. Penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi yang terstruktur dan kontekstual dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan spesifik bagi setiap individu.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu tidak menyertakan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan teknik dasar siswa, seperti frekuensi latihan, kualitas pelatih, atau motivasi siswa. Penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau eksperimen sangat disarankan untuk melengkapi temuan ini dan merancang solusi yang lebih efektif. penelitian Jariono et al., (2023) menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas dalam pengukuran keterampilan teknik dasar bola voli pada mahasiswa, yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih akurat di tingkat pendidikan menengah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi keterampilan teknik dasar bola voli di MTs Masmur Pekanbaru, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan berbasis bukti di lingkungan madrasah.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan teknik dasar bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah berada kategori “baik”, teknik dasar *smash* berada pada kategori “kurang”, dan teknik dasar servis bawah berada pada kategori baik sekali. Secara keseluruhan, kemampuan melakukan teknik dasar bola voli berada pada kategori “kurang”. Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar siswa dalam permainan bola

voli masih perlu ditingkatkan, khususnya melalui pendekatan latihan yang lebih intensif dan terstruktur. Pentingnya peran sekolah dalam menyusun program pembinaan teknik dasar bola voli secara sistematis, menyediakan pelatih yang kompeten, serta menciptakan lingkungan latihan yang mendukung agar keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat berkembang secara optimal.

REFERENSI

- Are Ramadan, Norma Anggara, & Aryadi Rachman. (2024). Survey Keterampilan Passing Bawah Bolavoli pada Peserta Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(2), 81–87. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i2.1658>
- Astuti, Y., & Erianti. (2023). Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Siswa. *Jurnal Penjakora*, 10(1), 46–54. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v10i1.59158>
- Astuti, Y., Lawanis, H., Orhan, B. E., Ikhlas, A., & Govindasamy, K. (2025). Implementing technical training models to enhance basic volleyball skills in students Implementar modelos de capacitación técnica para mejorar los niveles básicos de habilidades de voleibol en estudiantes Authors How to cite in APA Keywords Resumen Palabr. *Retos*, 63, 1075–1083. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47197/retos.v63.111190>
- Atsani, M. R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Dengan Metode Bermain. *Jurnal Marathon*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.26418/jmrthn.v1i1.59308>
- Aulia, F., Hashim, A., Karim, Z. A., & ... (2022). Validity, Objectivity and Reliability of Volleyball Skills Instrument. *Jurnal Sains Sukan & ...*, 11(1), 81–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.37134/jsspj.vol11.1.9.2022>
- Bisagno, E., Morra, S., Basciano, M., Rosina, C., & Vitali, F. (2019). Assessing individual performance in team sports: A new method developed in youth volleyball. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 4(3). <https://doi.org/10.3390/jfkm4030053>
- Candra, O., & Wahyudi. (2020). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di smp negeri 9 pekanbaru. *Journal Of Sport Education (Jope)*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.31258/jope.2.2.70-78>
- Fatah Firmansyah, I., Fauzi, M. S. F., & Saiin, M. (2022). Analisis Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(2), 52–63. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i2.2192>
- Irpan, R. A., Supriatna, E., & Rubiyatno, R. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.54746>
- Irwanto, E. (2021). *Buku Ajar Bola Voli Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan Dan Perwasitan*. Penerbit K-Media.
- Jariono, G., Nurhidayat, N., Sudarmanto, E., Nugroho, H., Maslikah, U., & Budiman, I. A. (2023). Basic Volleyball Technical Skills for Students: Validity and Reliability. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(5), 747–753. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.13>
- Krivyca, I., Nesen, O., Strelnykova, Y., & Wnorowski, K. (2023). Development of volleyball skills in physical education lessons using visual imagery in 10-11-year-old schoolchildren. *Physical Culture, Recreation and Rehabilitation*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.15561/physcult.2023.0104>
- Martadini, M. H., & Winarno. (2023). Survei Keterampilan Teknik Dasar Service Atas, Passing Atas, Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(1), 20–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpo.v7i2.59004>
- Masroni, A. H., & Hariyanto, E. (2021). Survei Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Ekstrakurikuler Bolavoli Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 3(5), 284–293. <https://doi.org/10.17977/um062v3i52021p284-293>
- Parmadi, M., Usman, B. A. A., Ridho, M., & Trisnandi, K. (2022). Survey Keterampilan Tehnik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di Smk YPE Sawunggali Kutoarjo Mokhamad. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3213–3218. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6007>

- Pérez-Turpin, J. A., Campos-Gutiérrez, L. M., Elvira-Aranda, C., Gomis-Gomis, M. J., Suárez-Llorca, C., & Andreu-Cabrera, E. (2019). Performance Indicators in Young Elite Beach Volleyball Players. *Frontiers in Psychology*, 10(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02712>
- Rizal, A., & Siska. (2024). Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Smp Negeri 4 Rambah Hilir. *Journal Sport Rokania*, 4(2), 86–118. <https://doi.org/https://ejurnal.rokania.ac.id/index.php/jsr> Keterampilan
- Samsudin, Setiawan, I., & Dwi, D. R. A. S. (2023). Development of the play-based model on volleyball basic techniques for junior high school. *Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 232–240. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.52231>
- Satriani, Ismail, A., Qalbi, M., & Mardius, A. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 8 Jeneponto. *ProSport : Proklamator Sport*, 1(2), 1–6. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Septiana, K. K. N., Kukuh Munandar, & Ahmad Sulaiman. (2024). Kapabilitas Teknik Dasar Bola Voli: Studi Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Putri. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 4(2), 53–63. <https://doi.org/10.38048/jor.v4i2.3757>
- Susanto, P. candra, Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Yohanes, Nurjamal, & Rifai, M. (2021). Analisis Hasil Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Tunas Kelapa Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(2), 29–38. <https://doi.org/10.30872/bpej.v2i2.673>
- Yusup Jamil, Nugraheni, W., & Bachtiar. (2022). Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1309–1317. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3494>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>